

**TELAAH AKURASI METODE *TAKHRĪJ HADĪTH*  
NIAT DAN PENCIPTAAN MANUSIA:  
STUDI KOMPARASI ANTARA *AL-MU'JAM AL-*  
*MUFAHRAS LI ALFĀDH AL-ḤADĪTH*, *AL-*  
*MAKTABAH AL-SHĀMILAH* DAN *JAWĀMI'*  
*AL-KALIM***

**Kasman**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
kasman.rohim@uinkhas.ac.id

**Abstract:** Takhrij as a search for al-Ḥadīth to its original sources is the first step that must be done. There are many tools that can be used to perform takhrīj al-Ḥadīth. This paper attempts to compare the accuracy of three tools of takhrīj al-Ḥadīth that are widely used today, namely Kitab al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth, Software al-Maktabah al-Shāmilah and Software Jawāmi' al-Kalim. By conducting a comparative analysis that is practiced on the takhrīj al-Ḥadīth of intention and the al-Ḥadīth of human creation, the result is that the al-Maktabah al-Shāmilah software has the highest accuracy with a 100% level both in the al-Ḥadīth of intention and of human creation, then the book al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth with 100% accuracy rate for intention al-Ḥadīth and 81.82% for human creation al-Ḥadīth, and the lowest is Jawāmi' al-Kalim software which only reaches 50% accuracy rate for intention al-Ḥadīth and 37.5% for human creation al-Ḥadīth.

**Keywords:** Hadis, Takhrij, Accuracy, Manual, Digital

**Abstrak:** Takhrij sebagai pencarian hadis ke sumber aslinya merupakan langkah awal yang harus dilakukan. Ada banyak alat yang bisa digunakan untuk melakukan takhrij al-ḥadīth. Tulisan ini mencoba membandingkan keakuratan tiga perangkat hadis takhrij yang banyak digunakan saat ini, yaitu Kitab al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādh al-ḥadīth, Software al-Maktabah al-Shāmilah dan Software Jawāmi' al-Kalim. Dengan analisis komparatif yang dipraktekkan pada hadis takhrij niat dan hadis penciptaan manusia, diperoleh hasil bahwa software al-Maktabah al-Shāmilah memiliki akurasi tertinggi dengan tingkat 100% baik dalam hadis niat maupun hadis penciptaan manusia, lalu kitab al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādh al-ḥadīth dengan tingkat akurasi 100% untuk hadis niat dan 81,82% untuk hadis penciptaan manusia, dan yang terendah adalah software Jawāmi' al-Kalim yang hanya mencapai tingkat akurasi 50% untuk hadis niat dan 37,5% untuk hadis penciptaan manusia.

**Kata Kunci:** Hadis, Takhrij, Akurasi, Manual, Digital

## Pendahuluan

Di tengah kritikan tentang otentisitas hadis,<sup>1</sup> para ahli hadis masih mempertahankan metode kritik hadis sebagai cara yang sah dalam menentukan kebenaran sebuah hadis. Untuk melakukan kritik hadis, maka *takhrīj* merupakan langkah yang harus dilakukan pertama kali.

Dalam konteks penelitian hadis, *takhrīj* diartikan sebagai penelusuran hadis pada sumber aslinya, yang disumber tersebut telah diberikan sanadnya, disertai dengan penjelasan statusnya,<sup>2</sup> meskipun penjelasan status hadis tidak harus dilakukan dalam kegiatan takhrij. Hal yang terpenting dalam kegiatan takhrij adalah menunjukkan hadis pada sumber aslinya. Sumber asli hadis ada dua: *Pertama*, adalah kitab-kitab hadis induk, yakni kitab yang khusus memuat hadis yang disertai sanadnya. *Kedua*, kitab-kitab non-hadis yang didalamnya terdapat hadis-hadis beserta sanadnya.<sup>3</sup>

Memperhatikan berbagai cara ulama dan peneliti hadis dalam melakukan takhrij hadis, dewasa ini terdapat 6 metode takhrij hadis, yaitu: *Pertama*, *takhrīj al-ḥadīth* dengan cara mengetahui periwayat ditingkat shahabah. Untuk melakukan takhrij dengan metode ini diperlukan alat bantu berupa kitab hadis yang disusun berdasarkan nama shahabat yang meriwayatkannya. Ada tiga jenis kitab hadis yang disusun berdasarkan nama-nama shahabat, yaitu kitab al-Masānīd, kitab al-Maʿājim dan kitab al-Aṭrāf.

*Kedua*, *takhrīj al-ḥadīth* dengan cara mengetahui lafal awal dari hadis yang akan di-*takhrīj*. Metode ini dapat dioperasionalkan dengan bantuan kitab-kitab: (1) Kitab yang disusun berdasarkan hadis-hadis yang terkenal dan sering diucapkan, seperti kitab al-Maqāṣid al-Hasanah; (2) kitab yang hadisnya disusun berdasarkan huruf muʿjam,

---

<sup>1</sup> Kritik tentang otentitas hadis banyak dilakukan oleh para orientalis, semisal Gustav Weil (1808-1889), Alois Sprenger (1813-1893), Leone Caetani (1869-1935), Ignaz Goldziher (1850-1921), dan Joseph Scacht (1902-1966). Lihat Muḥammad Dede Rodliyana, “Kesahihan Hadits Dalam Kitab Sunan Al-Nasa’iy” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010); Ali Masrur, *Teori Common Link* (Yogyakarta: LKiS, 2007).

<sup>2</sup> Sa’d Ibn ‘Abd Allāh al-Ḥumaydī, *Ṭuruq Takhrīj Al-Ḥadīth* (T.Tp.: Dār ‘Ulūm al-Sunnah, 2005), 7.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 9.

seperti al-Jāmi‘ al-Ṣaghīr; (3) al-Mafātiḥ wa al-Fahāris (indeksasi) kitab-kitab tertentu, seperti kitab al-Miftāḥ li aḥādīth Muwaṭṭa’ Mālik.

*Ketiga, takbrīj al-ḥadīth* melalui kata kunci dalam matan hadis. Seseorang yang akan menggunakan metode ini dituntut mengetahui kata-kata asing (gharīb) yang terdapat dalam hadis, atau kata-kata kunci yang terdapat dalam matan hadis. Setelah menetapkan kata kunci atau kata asing, pen-*takbrīj* dapat menelusuri hadis tersebut dengan bantuan kitab-kitab indeks hadis, seperti kitab al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfādh al-ḥadīth al-Nabawī, Fahras Alfādh Jāmi‘ al-Tirmidhī, Fahras Alfādh Ṣaḥīḥ Muslim.

*Keempat, Takbrīj al-ḥadīth* melalui tema hadis. Dalam melakukan metode *takbrīj* ini, dibutuhkan kitab-kitab yang disusun berdasarkan Bāb dan tema. Ada banyak kitab hadis yang dapat digunakan untuk metode ini, yang dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis; (1) kitab-kitab hadis yang memuat semua tema agama, seperti Miftāḥ Kunūz al-Sunnah; (2) kitab-kitab hadis yang memuat sebagian besar tema agama, seperti kitab-kitab Sunan, Muṣannaf, Muwaṭṭa’, dan lain-lain; (3) kitab-kitab hadis yang khusus memuat satu tema agama, seperti al-Ajzā’, al-Tarḥīb wa al-Tarḥīb, dan lain-lain.

*Kelima, Takbrīj al-ḥadīth* melalui sifat sanad atau matan hadis. Metode ini bisa digunakan bagi orang yang mampu mengetahui sifat atau keadaan sanad atau matan hadis. Dengan mengetahui sifat atau keadaan hadis, pen-*takbrīj* dapat menelusuri ke kitab-kitab hadis yang disusun berdasarkan sifat-sifat atau keadaan tertentu. Seperti kitab Marāsīl, misykat al-Anwār, dan lain-lain.

*Keenam, Takbrīj al-ḥadīth* secara digital. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk melakukan *takbrīj al-ḥadīth*, yang lebih dikenal dengan *takbrīj al-ḥadīth* digital. Komputer dengan software tertentu dapat digunakan sebagai penelusur hadis, melalui berbagai kategori, baik penelusur kategori periwayat, shahabat, kata, dan lain-lain. Kelebihan *takbrīj al-ḥadīth* secara digital, antara lain: (1) kecepatan dan penghematan waktu; (2) metode penggunaan yang beranekaragam; (3) mampu mengakomodasi banyak sumber. Hanya saja, aplikasi penelusur hadis juga memiliki kekuarangan. Di antaranya: (1)

Ketidakakuratan program, yang mungkin diakibatkan oleh ketergesaan dan persaingan antara perusahaan yang memproduksi program-program ini sehingga membuat mereka terburu-buru untuk merilisnya secara tidak akurat; (2) Menjauhkan pembaca dari mengenal sumbernya, sampai-sampai sebagian orang mengira bahwa program-program ini dapat membuang buku.

Dari enam metode di atas, yang banyak digunakan adalah *takebrīj al-ḥadīth* melalui kata kunci dan *Takebrīj al-ḥadīth* secara digital. *Takebrīj al-ḥadīth* melalui kata kunci biasanya menggunakan alat bantu kitab al-Muʿjam al-Mufahras li-alfādh al-ḥadīth al-Nabawī. Sedangkan *takebrīj al-ḥadīth* secara digital, kebanyakan menggunakan software al-Maktabah al-Shāmilah dan Jawāmiʾ al-Kalim

Hanya saja, kitab Muʿjam ini tidak terbebas sama sekali dari kesalahan-kesalahan, termasuk kesalahan penomoran hadis, bab-nya dan halamannya.<sup>4</sup> Demikian pula dengan dengan software al-Maktabah al-Shāmilah dan Jawāmiʾ al-Kalim. ʿAmr ʿAbd al-Munʿim Salīm mengingatkan agar berhati-hati dalam menggunakan software-software hadis dari kesalahan pemograman dan ketidakakuratan tempat.<sup>5</sup>

Penelitian-penelitian tentang *takebrīj al-ḥadīth* telah banyak dilakukan, termasuk penggunaan aplikasi Maktabah al-Shāmilah dan Jawamiʾ al-Kalim. Siti Syamsiyatul Ummah menyebutkan bahwa perkembangan teknologi telah dimanfaatkan untuk melakukan digitalisasi terhadap hadis dengan lahirnya beberapa software dan aplikasi seperti Maktabah Syamilah, Lidwa Pusaka, Jawamiʾ al-Kalim dan lain sebagainya, sehingga mempermudah para pengkaji hadis.<sup>6</sup> Bahwa aplikasi digital sangat membantu mempermudah bagi pengkaji hadis juga dikatakan oleh Mohd Asmadi Yakobo. Dalam penelitiannya terhadap terhadap aplikasi 9 Imam Encyclopedia, *Mawsūʿah al-ḥadīth al-Nabawī al-Sharīf* serta *Kutub al-Tisʿah*, Mohd Asmadi Yakobo

<sup>4</sup> Saʿd al-Marṣafī, *Saʿd Al-Marṣafī, Adwaʾ ʿAlā Akhṭāʾ Al-Mustashriqīn Fi Al-Muʿjam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth Al-Nabawī* (Kuwait: Dār al-Qalam, 1988).

<sup>5</sup> ʿAmr ʿAbd al-Munʿim Salīm, *Taysir Takebrīj Al-Aḥadīth Li Al-Mubtadiʾin* (Kaero: Dār Ibn ʿAffān, 2004), 65.

<sup>6</sup> Siti Syamsiyatul Ummah, “Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital),” *Jurnal Ilmu Hadis* Vol 4, no. No 1 (2019): 1–10.

berkesimpulan aplikasi-aplikasi tersebut telah berhasil membangun upaya analisis hadis dengan keunggulan dan fasilitas *takbrīj al-ḥadīth yang unik*.<sup>7</sup> Secara khusus, Asnil Aidah Ritoga yang meneliti urgensi Maktabah al-Shāmilah, menyimpulkan bahwa aplikasi Maktabah al-Shāmilah sangat diperlukan oleh mahasiswa Perguruan Tinggi Islam yang mengkaji studi keislaman, yang sumber primernya dari kitab-kitab klasik yang dapat didapatkan di aplikasi Maktabah al-Shāmilah.<sup>8</sup> Selanjutnya, Amran Abdul Halim, dkk., yang meneliti tingkat populatitas 5 aplikasi (Maktabah al-Shāmilah, Jawāmi‘ al-Kalim, Ensiklopedia 9 Imam, Mawsū‘at al-ḥadīth al-Nabawī al-Sharīf, dan Al-Mawsū‘at Al Dhahabīyah li Al-ḥadīth Al-Nabawī wa ‘Ulūmuhu), dan 5 web (Islamweb, Al-Durar Al-Sanīyah, Al-Jāmi‘ al-Ḥadīth Al-Nabawī, Mawsū‘at Al-Shāmilah dan Mawqī‘ al-Islām) dalam kegiatan *takbrīj al-ḥadīth* di kalangan mahasiswa dan akademisi Malaysia menunjukkan bahwa Maktabah al-Shāmilah merupakan aplikasi yang paling populer dengan frekwensi 117 user dari 128 responden, dan islamweb merupakan web paling populer dengan frekwensi 104 user dari 128 responden.<sup>9</sup> Di lain pihak, Ishak Suliaman, dkk., meneliti keunggulan tiga aplikasi yaitu Ensiklopedia 9 Imam, Mawsū‘at al-Al-Ḥadīth al-Nabawī al-Sharīf dan *Kutub Tis‘ah* beserta tiga website yaitu al-Durar al-Sanīyah, Mawqī‘ al-Islam dan Islamweb, menyimpulkan bahwa Ensiklopedia 9 Imam adalah aplikasi yang paling unggul dan islamweb adalah web yang paling unggul yang menyediakan fasilitas yang

---

<sup>7</sup> Shahril Nizam Zulkipli et al., “*Takbrīj Al-Hadith via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, Kutub Tis‘ah and Mawsū‘at Al-Hadith Al-Nabawi Al-Syarif*,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7, no. 6 (2017).

<sup>8</sup> Asnil Aidah Ritoga, “Maktabah Syamilah as an Information Seeking Tool for Higher Education in Islamic Studies,” *Library Philosophy and Practice* 2021 (2021).

<sup>9</sup> Amran Abdul Halim et al., “Popularity of Digital Hadith Application (Dha) In Malaysia,” *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* 9, no. 10 (2018): 1382–1390, <http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp1382http://www.iaeme.com/ijciyet/issue.s.asp?JType=IJCIET&VType=9&IType=10http://www.iaeme.com/IJMET/index.asp1383http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JTypeIJCIET&VType=6&IType=7>.

diperlukan dalam kegiatan takhrij hadis.<sup>10</sup> Sementara itu, A. Irwan Santeri bin Boneka Kawaid dan Mohd Aminuddin bin Israbani menguji tingkat validitas teks yang terdapat dalam al-Maktabah al-Shāmilah versi 4.38 dan Jawāmi‘ al-Kalim versi 4.5 menemukan adanya beberapa kesalahan penulisan pada beberapa teks pada software al-Maktabah al-Shāmilah dan software Jawāmi‘ al-Kalim.<sup>11</sup> Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa *takbrij al-ḥadīth* dan aplikasi hadis digital telah banyak dilakukan, namun demikian belum ditemukan kajian tentang komparasi metode *takbrij al-ḥadīth* antara al-Mu‘jam, al-Maktabah al-Shāmilah dan Jawāmi‘ al-Kalim. Oleh sebab itu, dipandang perlu untuk melakukan penelitian perbandingan terhadap akurasi tiga alat bantu tersebut. Selanjutnya agar lebih fokus, maka pembahasan ini hanya dibatasi pada 2 hadis, yaitu hadis tentang niat dan hadis tentang penciptaan manusia.

## Metode

Untuk membahas persoalan di atas, digunakan metode kualitatif komparatif. Data yang diperoleh adalah berasal dari kajian teks baik berupa buku cetak, ebook, dan software yang relevan dengan pokok masalah di atas. Secara garis besar ada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>12</sup> Sumber data primer dalam proses penelitian ini *al-Mu‘jam al-Mufabras Li Alfādh al-Ḥadīth* karangan AJ Wensinck, software *al-Maktabah al-Shāmilah* dan software *Jawāmi‘ al-Kalim*. Sedangkan sumber data skunder berasal dari literatur lain yang mempunyai keterkaitan dengan pembahasan penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Ishak Suliaman et al., “The Convenience of *Takbrij* Al-Hadith through ICT Apps: An Exploratory Analysis on Selected Hadith Website and Mobile Apps,” *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9, no. 11 (2018): 2649–2660.

<sup>11</sup> A Irwan Santeri and Mohd Aminuddin, “Kesilapan Berkaitan Teks Dalam Perisian Digital Islam: Kajian Kes Terhadap Perisian Al-Maktabah Al-Syamilah Dan Jawal’ Al-Kalim,” in *Proceedings of the 7th International Prophetic Conference (SWAN) 2020 FPQS, Universiti Sains Islam Malaysia, 29-30 October 2020*, 2020, 29–30.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bulan bintang, 2002), 83.

<sup>13</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Graha Indonesia, 1998), 235.

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis komparatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan hadis yang akan di-*takhrīj*; (2) Menelusuri hadis dalam kitab asli sesuai yang ditunjukkan oleh kitab al-Muʿjam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth, Software al-Maktabah al-Shāmilah dan Software Jawāmiʿ al-Kalim; (3) Mengamati kesesuaian petunjuk yang diberikan oleh kitab al-Muʿjam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth, Software al-Maktabah al-Shāmilah dan Software Jawāmiʿ al-Kalim dengan kitab aslinya; (4) Menghitung tingkat kesesuaian antara petunjuk yang diberikan oleh kitab al-Muʿjam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth, Software al-Maktabah al-Shāmilah dan Software Jawāmiʿ al-Kalim dengan kitab aslinya; dan (5) Menarik kesimpulan.

## Hasil dan Diskusi

### Gambaran Umum Muʿjam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth, Maktabah Al-Shāmilah dan Al-Jawāmiʿ Al-Kalim

#### 1. Kitab Muʿjam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth

Kitab al-Muʿjam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth disusun oleh tim dari kalangan orientalis, yang koordinir oleh Aren Jan Wensink (w.393 M), seorang professor bahasa Semit, termasuk bahasa Arab, di Universitas Leiden, Belanda. Kitab ini merupakan Konkordasi Indeks Kosa Kata Alfabetis dari hadis-hadis Nabi Muhammad saw., yang terdapat dalam *al-Kutub Al-Sittah*, yakni *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan al-Tirmidhī*, *Sunan Abū Dāwūd*, *Sunan al-Nasaʿī*, *Sunan Ibn Mājah*, *Musnad Aḥmad*, *al-Muwattaʿ Imam Malik* dan *Sunan al-Dārimī*.

Kitab Muʿjam ini termasuk karya orientalis yang monumental. Proyek ini didanai akademi ilmu pengetahuan di Amsterdam, yayasan-yayasan belanda lain, dan yayasan-yayasan Akademi Eropa. Dalam menggarap proyek ini, Wensink melibatkan total 51 pakar. Proyek raksasa ini menghabiskan waktu 30 tahun lebih. Jilid pertama rampung pada tahun 1936, sedang jilid terakhir (jilid ke-7) selesai tahun 1969.

Sebagaimana disebutkan bahwa kitab al-Muʿjam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth merupakan indeksasi terhadap *al-kutub*



*al-tis'ah*. Dalam menyebutkan sumbernya, kitab ini hanya mencantumkan simbolnya, sebagaimana berikut:<sup>14</sup>

No	Simbol	Nama Kitab
1	خ	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī
2	م	Ṣaḥīḥ Muslim
3	د	Sunan Abū Dāwud
4	ت	Sunan al-Tirmidhī
5	ن	Sunan al-Sughrā al-Nasā'ī
6	جه	Sunan Ibn Mājah, kecuali 23 halaman yang pertama dari Juz I
7	ق	23 halaman yang pertama dari Sunan Ibn Mājah Juz I
8	ط	Muwatṭa' Mālik
9	دي	Sunan al-Dārimī
10	حم	Musnad Aḥmad, kecuali 23 halaman yang pertama dari Juz I
11	حل	23 halaman yang pertama dari Musnad Aḥmad Juz I

## 2. Software Al-Maktabah al-Shāmilah

Maktabah al-Shāmilah adalah perangkat lunak (software) yang berbasis pada *Microsoft Windows* untuk membaca teks, terkhusus kitab-kitab turats yang berbahasa Arab. Al-Maktabah al-Shāmilah yang berarti perpustakaan lengkap/komprehensif ini dimaksudkan untuk menghadirkan perpustakaan lengkap ilmu-ilmu keislaman secara digital.

Al-Maktabah al-Shāmilah versi 1.0 muncul pada bulan Ṣafar 1426 H/April 2005 M. dalam bentuk program pribadi dan masih sangat sederhana, sehingga tidak bisa ditambah koleksinya. Pada Dhulḥijjah 1426 H/Januari 2006 M, muncul al-Maktabah al-Shāmilah versi 2.0, yang dapat menambah atau membuang koleksi kitab dengan mudah. Pada bulan Jumadā al-Thānīyah 1429/Juni 2008 muncul Al-Maktabah al-Shāmilah versi 3.0, yang memiliki kemampuan menautkan teks koleksi dengan PDF-nya sehingga

<sup>14</sup> Muḥammad Abū al-Layth al-Khayr Ābādī Al-Qāsimī, *Takbirij Al-Ḥadīth: Nash'atuh Wa Manhajiyatuh* (Malaysia: Ittihād, 1997), 46.

teks dapat diverifikasi dalam sumber aslinya.<sup>15</sup> Al-Maktabah al-Shāmilah versi 3.0 terus diperbaiki dengan kode nomor 3 (3.48, 3.57, 3.64, dan 3.65). Selanjutnya, pada Maret 2020, al-Maktabah al-Shāmilah merilis versi 4.0.

Mengenai latar belakang dibuatnya program Al-Maktabah al-Shāmilah tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Maktabah al-Shāmilah. Sehingga ada beberapa asumsi tentang latar belakang munculnya software al-Maktabah al-Shāmilah. *Pertama*, merupakan bentuk respon umat Islam terhadap kemajuan teknologi informasi dan computer. *Kedua*, terkait penyebaran paham Salafi Wahabi, yang terlihat dari banyaknya kitab-kitab rujukan utama Salafi Wahabi dalam software ini, seperti kitab-kitab Ibn Taymiyah, kitab-kitab Ibn AL-Qayyim, kitab-kitab Muḥammad Nāṣir al-Dīn al-Albānī, dan kitab-kitab lain yang ditulis tokoh-tokoh Salafi Wahabi, seperti Kitabnya Muḥammad Ibn ‘Abd al-Wahhāb, ‘Abd al-Azīz Ibn ‘Abd Allah ibn al-Bāz, dan Muḥammad ibn Ṣāliḥ al-‘Uthamayn. *Ketiga*, semangat dakwah dan akademik yang tinggi, yang terlihat dari beberapa situs yang menyediakan software ini secara gratis. Juga dapat dilihat dari komposisi koleksi yang terdapat dalam al-Maktabah al-Shāmilah yang berjumlah ribuan.<sup>16</sup>

Software ini juga dilengkapi dengan katalog kitab. Dengan mengklik biṭāqat al-kitāb akan diketahui identitas buku/kitab yang menjadi referensinya, baik menyangkut nama kitab, pengarang kitab, penerbit kitab, dan tahun terbit. Identitas ini penting ketika kita mau mengecek ke kitab/buku aslinya.

---

<sup>15</sup> Husayn Muṭāwi‘ Al- Tartawri, “Tawḍīf Tiqniyat ‘Ilm Al-Hāsūb Fī Khidmat Al-Fiqh Wa Ushūlih: Al-Maktabah Al-Shāmilah Namūdhajan,” in *Al-Majallab Al-Dawliyah Li Al-Tatbiqat Al-Islamiyah Fi ‘Ulum Al-Hāsūb Wa Tiqniyatih* (Palestina: Hebron University, 2018), 11, <http://dspace.hebron.edu:80/xmlui/handle/123456789/108%0A>.

<sup>16</sup> Yulianti and Shabri Shaleh Anwar, *Metode Pemahaman Hadis: Takhrīj Hadis Manual Dan Digital Mengenai Kitab Dan Ulama Hadis* (PT. Indragiri Dot Com, 2018), 53–54, <https://books.google.co.id/books?id=UIUiEAAAQBAJ>.

### 3. Software al-Jawāmi; al-Kalim

Jawāmi' al-Kalim adalah sebuah software dari islamweb yang khusus memuat kitab-kitab hadis. Software ini dapat digunakan untuk mencari hadis, mengetahui kedudukannya, mengetahui keadaan periwayatnya, dan seluk beluk perhadisan lainnya. Software al-Jawāmi' al-Kalim tidak sepopuler al-Maktabah al-Shāmilah, meskipun Software ini dirilis jauh sebelum software al-Maktabah al-Shāmilah. Program Jawāmi' al-Kalim dibuat tahun 1988, yang melibatkan 350 peneliti dan pakar hadis, yang bekerja lebih dari 30 tahun.<sup>17</sup>

Hasil usaha dan kerja panjang ini adalah sebuah ensiklopedi hadis digital yang luar biasa:<sup>18</sup> memuat 1400 sumber hadis, di mana 543 di antaranya masih berupa manuskrip yang sebelumnya belum pernah dicetak atau di-*tahqiq* sebelum dimasukkan ke dalam program; memuat biografi 70.000 perawi hadis; Menganalisis sanad hadis dengan menjelaskan tempat-tempat keterputusan sanad dan kemursalannya, disertai simbol khusus bagi guru penyusun kitab hadis, para periwayat hadis dan sahabat, juga menjelaskan *mutābi'* dan *shahid*-nya; Mempelajari sanad semua hadis yang terdapat dalam sumber program: *hadis marfu'* mencapai sekitar 700.000 sanad, dengan biografi para perawinya yang jumlahnya mencapai 50.000 periwayat.

### Hasil *Takhrij al-ḥadīth* Niat antara Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth, Al-Maktabah Al-Shāmilah dan Jawāmi' Al-Kalim

Hadis niat yang bersifat umum adalah hadis yang berbunyi:

<sup>17</sup> "https://Gk.Islamweb.Net/GKAbout.Pdf."

<sup>18</sup> Muḥammad ibn 'Abd al-'Azīz al-Jam'ān, "Barnāmiḡ Jawāmi' Al-Kalim: 'Arḡ Wa Naqd," *al-Majallah al-Dawliyah li al-Taṭbiqāt al-Islāmiyah fi 'Ilm al-Ḥasib wa al-Taḡniyah* II, no. 3 (2014): 22–33, <http://www.sign-ificance.co.uk/index.php/ijasatarabic/article/viewFile/935/876>; Yuliarti and Anwar, *Metode Pemahaman Hadis: Takhrij Hadis Manual Dan Digital Mengenai Kitab Dan Ulama Hadis*.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى<sup>19</sup>

Hadis niat yang bersifat umum inilah yang akan di-takhrij melalui kitab al-Mu‘jam, al-Maktabah al-Shāmilah dan Jawāmi’ al-Kalim.

### 1. *Takhrij al-hadīth* Niat dengan Al-Mu‘jam Al-Mufahras li Alfādh Al-Ḥadīth

Penelusuran hadis niat di atas dalam kitab Al-Mu‘jam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth menggunakan kata kunci نوى. Kata ini dalam kitab Mu‘jam ditemukan pada juz VII halaman 54-57. Sedangkan kata nawā dalam konteks hadis di atas ditemukan pada halaman 55 dengan hasil sebagai berikut:<sup>20</sup>

[وإنما] [ل- كل] - امرئ ما نوى      ح بدء الوحي (أ)  
 إيمان ٣٤١، نكاح ٥، طلاق ١١، إيمان ٢٣، حيل ١، عتق ٦،  
 م إمارة ١٥٥، د طلاق ١١، ت فضائل الجهاد ١٦، ن طهارة ٥٩،  
 طلاق ٢٤، إيمان ١٩، جة زهد ٢٦، حم ١، ٢٥، ٤٣

Kitab Mu‘jam tersebut menunjukkan bahwa dalam *al-kutub al-tis‘ah* hadis niat seperti redaksi di atas terdapat pada 16 tempat, yaitu: (1) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Bad’ al-Way, nomor urut Bāb 1; (2) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Īmān, nomor urut Bāb 41; (3) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Nikāh, nomor urut Bāb 5; (4) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Ṭalāq, nomor urut Bāb 11; (5) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Aymān, nomor urut Bāb 23; (6) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Ḥiyāl, nomor urut Bāb 1; (7) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-‘Itq, nomor urut Bāb 6; (8) Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb al-‘Imārāh, nomor urut hadis 155; (9) Sunan Abū Dāwud, Kitāb al-Ṭalāq, nomor urut Bāb 11; (10)

<sup>19</sup> Muḥammad ibn Ismā‘īl al-Bukhārī, *Al-Jāmi‘ Al-Ṣaḥīḥ Al-Musnad Min Ḥadīth Rasūl Allāh Wa Sunanib Wa Ayyāmih*, ed. Muḥammad Zuhayr ibn Nāṣir Al-Nāṣir (T.Tp: Dār Ṭawq al-Najāh, n.d.), I: 6.

<sup>20</sup> Arent J. Wensinck, *Al-Mu‘jam Al-Mufahras Li Al-Fādh Al-Ḥadīth Al-Nabawī* (Leiden: Brill, 1936), 55.

Sunan al-Tirmidhī, Kitāb Faḍā'il al-Jihād, nomor urut Bāb 16; (11) Sunan al-Nasā'ī, Kitāb Ṭahārah, nomor urut Bāb 59; (12) Sunan al-Nasā'ī, Kitāb Al-Ṭalāq, nomor urut Bāb 24; (13) Sunan al-Nasā'ī, Kitāb al-Aymān, nomor urut Bāb 19; (14) Sunan Ibn Mājah, Kitāb al-Zuhd, nomor urut Bāb 26; (15) Musnad Aḥmad, Juz I halaman 25; dan (16) Musnad Aḥmad, Juz I halaman 43.

Dengan menelusuri 16 tempat hadis niat yang tersebar dalam 7 kitab hadis versi cetaknya ditemukan data sebagai berikut:

No	Letak Hadis Versi kitab Mu'jam <sup>21</sup>	Letak Hadis Versi Cetaknya <sup>22</sup>
1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Bad' al-Waḥy, pada Nomor urut Bāb 1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Bad' al-Waḥy, pada Nomor urut Bāb 1

<sup>21</sup>Versi cetak yang dijadikan rujukan kitab Mu'jam adalah sebagai berikut: (1) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī cetakan manapun yang mengacu pada system penomoran Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī, (2) Kitab Ṣaḥīḥ Muslim yang telah di-*taḥqīq* (diedit) dan diberi nomor oleh Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī, (3) Sunan Abū Dāwud yang di-*taḥqīq* oleh Izzet 'Ubayd al-Du'ās dan juga dengan *taḥqīq* Syekh Muḥyi al-Dīn 'Abd al-Ḥamīd; (4) Sunan al-Tirmidhī yang telah di-*taḥqīq* (edit) oleh 3 ulama, yaitu Aḥmad Muḥammad Shākīr, Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī dan Ibrāhīm 'Uṭwah 'Awd; (5) Sunan al-Nasā'ī yang diterbitkan oleh Maktab Ṭaḥqīq al-Turāth al-Islāmī, dan diedarkan oleh Maktab al-Ma'rifah Beirut; (6) Sunan Ibn Mājah dengan sistem penomoran Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī, di antaranya diterbitkan oleh al-'Īsā al-Bābī al-Ḥalabī, Kairo dan oleh Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabīyah, Kairo, tahun 1372 H./1952 M; dan (7) Kitab Musnad yang diterbitkan oleh penerbit al-Maymanīyah, Mesir, tahun 1313 H/1919 M.

<sup>22</sup>Versi cetak yang dijadikan sumber data penelitian akurasi *takebrj* hadis niat menurut software al-Jawāmi' al-Kalim adalah: Muḥammad ibn Ismā'il al-Bukhārī, *Al-Jāmi' Al-Ṣaḥīḥ Al-Musnad Min Ḥadīth Rasūl Allāh Wa Sunanīh Wa Ayyāmīh*, ed. Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī and Muḥib al-Dīn Al-Khaṭīb (Kaero: al-Maṭba'ah al-Salafīyah, 1400); Muslim ibn al-Ḥajjāj al-Naysābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, ed. Muḥammad Fu'ād 'Abd Al-Bāqī (Kaero: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, n.d.); Sulaymān Ibn al-Ash'ath al-Sijistānī, *Sunan Abū Dāwud*, ed. 'Izzat 'Ubayd Al-Da'ās and 'Ādil Al-Sayyid (Beirut: Dār Ibn Ḥazm, 1997); Muḥammad ibn 'Īsā Al-Tirmidhī, *Al-Jāmi' Al-Ṣaḥīḥ*, ed. Aḥmad Muḥammad Shākīr (T.Tp: Maṭba'ah al-Bābī al-Ḥalabī, 1977); Aḥmad Ibn Shu'ayb al-Nasā'ī, *Sunan Al-Nasā'ī*, ed. 'Abd al-Fattāḥ Abū Ghuddah (Aleppo: Maktab al-Maṭbū'at al-Islāmīyah, n.d.); Ibn Mājah, *Sunan Ibn Mājah*, ed. Muḥammad Fu'ād 'Abd Al-Bāqī (Aleppo: Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabīyah, 2006); Aḥmad Ibn Ḥanbal, *Musnad Aḥmad* (Mesir: al-Maymanīyah, 1919).

2	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Īmān, Nomor urut Bāb 41	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Īmān, Nomor urut Bāb 41
3	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Nikāh, Nomor urut Bāb 5	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Nikāh, Nomor urut Bāb 5
4	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Ṭalāq, Nomor urut Bāb 11	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Ṭalāq, Nomor urut Bāb 11
5	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Aymān, Nomor urut Bāb 23	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Aymān, Nomor urut Bāb 23
6	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Ḥiyal, Nomor urut Bāb 1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- Ḥiyal, Nomor urut Bāb 1
7	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- 'Itq, Nomor urut Bāb 6	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al- 'Itq, Nomor urut Bāb 6
8	Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb al- Imārah, nomor urut hadīts 155	Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb al- Imārah, nomor urut hadīts 155
9	Sunan Abū Dāwud, Kitāb al- Ṭalāq, nomor urut Bāb 11	Sunan Abū Dāwud, Kitāb al- Ṭalāq, nomor urut Bāb 11
10	Sunan al-Tirmidhī, Kitāb Faḍā'il al-Jihād, nomor urut Bāb 16	Sunan al-Tirmidhī, Kitāb Faḍā'il al-Jihād, nomor urut Bāb 16
11	Sunan al-Nasā'ī, Kitāb al- Ṭahārah, nomor urut Bāb 59	Sunan al-Nasā'ī, Kitāb al- Ṭahārah, nomor urut Bāb 59
12	Sunan al-Nasā'ī, Kitāb al- Ṭalāq, nomor urut Bāb 24	Sunan al-Nasā'ī, Kitāb al- Ṭalāq, nomor urut Bāb 24
13	Sunan al-Nasā'ī, Kitāb al- Aymān, Nomor urut Bāb 19	Sunan al-Nasā'ī, Kitāb al- Aymān, Nomor urut Bāb 19
14	Sunan Ibn Mājah, Kitāb al- Zuhd, di nomor urut Bāb 26	Sunan Ibn Mājah, Kitāb al- Zuhd, di nomor urut Bāb 26
15	Musnad Aḥmad Juz I, halaman 25	Musnad Aḥmad Juz I, halaman 25
16	Musnad Aḥmad Juz I, halaman 43	Musnad Aḥmad Juz I, halaman 43

Dari 16 tempat sebagaimana yang ditunjukkan oleh kitab al-Mu'jam, hanya 1 tempat yang tidak sesuai, yakni dalam kitab Ibn Mājah. Hanya saja, ketidaksesuaian itu terjadi akibat salah tulis saja. Seharusnya nomor urut Bāb 26, tetapi tertulis 21. Sementara 15 lainnya tempat hadis sesuai dengan indeks yang ditunjukkan oleh

kitab Mu'jam. Dalam penelusuran hadis niat dalam kitab-kitab hadis yang ditunjukkan oleh kitab al-Mu'jam juga ditemukan adanya 1 tempat yang hanya mencantumkan matannya tanpa sanad, dan itupun hanya potongan hadis saja, yakni dalam kitab *Ṣaḥīḥ* al-Bukhārī, pada nomor urut Bāb 11 di Kitāb al-Ṭalāq. Imam al-Bukhārī menyebutkan *ṭarf al-ḥadīth* ini untuk menunjukkan bahwa talak yang dipaksa, tidak jatuh talak.

## 2. *Takhrīj al-ḥadīth* Niat dengan Software al-Maktabah al-Shāmilah

Penelusuran hadis niat sebagaimana teks di atas dalam Software al-Maktabah al-Shāmilah menggunakan gabungan kata kunci *يُصِيهَا* dan *هجرته*. Dalam penelusuran ini, dibatasi pada 9 kitab hadis. Dengan menggunakan 2 kata kunci ditemukan 16 tempat sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

نمر ة	الكتاب	الباب	الجز ء	الصفحة
1	صحيح البخاري	كَيْفَ كَانَ بَدَأُ الْوَحْيِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	1	6
2	صحيح البخاري	مَا جَاءَ إِنَّ الْأَعْمَالَ بِالنِّيَّةِ وَالْحِسْبَةِ، وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى	1	20
3	صحيح البخاري	الْخَطَا وَالنِّسْيَانِ فِي الْعَتَاةِ وَالطَّلَاقِ وَنَحْوِهِ	3	145
4	صحيح البخاري	هِجْرَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ	5	56
5	صحيح البخاري	مَنْ هَاجَرَ أَوْ عَمِلَ خَيْرًا لِتَرْوِجِ امْرَأَةٍ فَلَهُ مَا نَوَى	7	3

140	8	النَّبِيَّةُ فِي الْأَيْمَانِ	صحيح البخاري	6
22	9	فِي تَرْكِ الْحَيْلِ، وَأَنَّ لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فِي الْأَيْمَانِ وَغَيْرِهَا	صحيح البخاري	7
1515	3	بَابُ قَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ»	صحيح مسلم	8
179	4	مَا جَاءَ فِيمَنْ يُقَاتِلُ رِيَاءً وَلِلدُّنْيَا	جامع الترمذي	9
262	2	فِيمَا عُنِيَ بِهِ الطَّلَاقُ وَالنِّيَّاتُ	سنن أبي داود	10
58	1	النَّبِيَّةُ فِي الْوُضُوءِ	سنن النسائي	11
158	6	الْكَلَامُ إِذَا قُصِدَ بِهِ فِيمَا يَحْتَمِلُ مَعْنَاهُ	سنن النسائي	12
13	7	النَّبِيَّةُ فِي الْيَمِينِ	سنن النسائي	13
1413	2	النَّبِيَّةُ	سنن ابن ماجه	14
303	1	مُسْنَدُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	مسند أحمد	15
393	1	مُسْنَدُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	مسند أحمد	16



Setelah ditelusuri 16 letak hadis niat yang ditunjukkan oleh software al-Maktabah al-Shāmilah kedalam versi cetaknya, ditemukan data sebagaimana tabel berikut:

No	Letak Hadis Menurut al-Maktabah al-Shāmilah <sup>23</sup>	Letak Hadis Menurut Versi Cetak <sup>24</sup>
1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz 1 halaman 6, nomor hadis 1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz I halaman 6, nomor hadis 1
2	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz 1 halaman 20, nomor hadis 54	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz I halaman 20, nomor hadis 54
3	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz III halaman 145, nomor hadis 2529	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz III halaman 145, nomor hadis 2529
4	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz V halaman 57, nomor hadis 3898	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz V halaman 56-57, nomor 3898
5	kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz VII halaman 3, nomor hadis 5070	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz VII halaman 3-4, nomor hadis 5070

<sup>23</sup>Referensi software al-Maktabah al-Syamilah, sebagaimana yang tercantum dalam biṭāqat al-kitāb adalah (1) Kitab ṣaḥīḥ al-Bukhārī yang di-*taḥqīq* oleh Muḥammad Zuhayr ibn Nāṣir al-Nāṣir, yang diterbitkan oleh Dār Ṭawq al-Najāh; (2) ṣaḥīḥ Muslim yang di-*taḥqīq* oleh Muḥammad Fu’ād ‘Abd al-Bāqī, diterbitkan oleh Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, Beirut; (3) Sunan Abū Dāwud yang di-*taḥqīq* oleh Muḥammad Muḥy al-Dīn ‘Abd al-Ḥamīd, diterbitkan oleh al-Maktabah al-‘Aṣrīyah, Ṣidā, Beirut; (4) Sunan Ibn Mājah yang di-*taḥqīq* oleh Muḥammad Fu’ād ‘Abd al-Bāqī, diterbitkan oleh Dār Iḥyā’ al-Kutub al-‘Arabīyah – Fayṣal ‘Īsā al-Bābī al-Ḥalabī; (5) Sunan Al-Tirmidhī yang di-*taḥqīq* oleh Aḥmad Muḥammad Shākīr, Muḥammad Fu’ād ‘Abd al-Bāqī dan Ibrāhīm ‘Uṭwah ‘Awḍ, diterbitkan oleh Maktabah wa Maṭba’ah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, Mesir; (6) Sunan Al-Nasā’ī yang di-*taḥqīq* oleh ‘Abd al-Fattāḥ Abū Ghuddah, diterbitkan oleh Maktab al-Maṭbū’at al-Islāmīyah, Aleppo; dan (7) Musnad Aḥmad yang di-*taḥqīq* oleh Shu’ayb Arnaut, dkk, diterbitkan oleh Mu’assasah al-Risālah

<sup>24</sup>Versi cetak yang dijadikan sumber data penelitian akurasi *takbrīj* hadis niat menurut software al-Maktabah al-Shāmilah adalah: Muḥammad ibn Ismā’īl al-Bukhārī, *Al-Jamī’ Al-Shabīb Al-Musnad Min Ḥadīth Rasūl Allāh Wa Sunanīb Wa Ayyāmīb*, ed. Muḥammad Zuhayr ibn Nāṣir Al-Nāṣir (T.Tp: Dār Ṭawq al-Najāh, n.d.); Naysābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*; Sulaymān Ibn al-Ash’ath al-Sijistānī, *Sunan Abū Dāwud* (Beirut: Al-Maktabah al-‘Aṣrīyah, n.d.); Ibn Mājah, *Sunan Ibn Mājah*; Al-Tirmidhī, *Al-Jamī’ Al-Ṣaḥīḥ*; Nasā’ī, *Sunan Al-Nasā’ī*; Aḥmad Ibn Ḥanbal, *Musnad Aḥmad*, ed. Shu’ayb Arnaut (Beirut: Mu’assasah al-Risālah, n.d.).

6	kitab <b>Ṣaḥīḥ</b> al-Bukhārī, Juz VIII halaman 140, nomor hadis 6689	<b>Ṣaḥīḥ</b> al-Bukhārī, Juz VIII halaman 140, nomor hadis 6689
7	<b>Ṣaḥīḥ</b> al-Bukhārī, Juz IX halaman 22, nomor hadis 6953	<b>Ṣaḥīḥ</b> al-Bukhārī, Juz IX halaman 22, nomor hadis 6953
8	<b>Ṣaḥīḥ</b> al-Muslim, Juz III halaman 1515, nomor hadis 155	<b>Ṣaḥīḥ</b> Muslim, Juz III halaman 1515-1516, nomor hadis 155
9	Sunan Abū Dāwud Juz II halaman 262, nomor hadis 2201	Sunan Abū Dāwud, Juz II halaman 262, nomor hadis 2201
10	Sunan Ibn Mājah Juz II halaman 1413, nomor hadis 4227	Sunan Ibn Mājah, Juz II halaman 1413, nomor hadis 4227
11	Sunan al-Tirmidhī Juz IV halaman 179, nomor hadis 1647	Sunan Al-Tirmidhī, Juz IV halaman 179-180, nomor hadis 1647
12	Sunan al-Nasā'ī Juz I halaman 58, nomor hadis 75	Sunan Al-Nasā'ī, Juz I halaman 58-60, nomor hadis 75
13	Sunan al-Nasā'ī Juz VI halaman 158, nomor hadis 3437	Sunan Al-Nasā'ī, Juz VI halaman 158-159, nomor hadis 3437
14	Sunan al-Nasā'ī Juz VII halaman 13, nomor hadis 3794	Sunan Al-Nasā'ī, Juz VII halaman 13, nomor hadis 3794
15	Musnad Aḥmad Juz I halaman 303, nomor hadis 168	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 303, nomor hadis 168
16	Musnad Aḥmad Juz I halaman 393, nomor hadis 300	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 393, nomor hadis 300

Dari 16 tempat hadis tentang niat dalam *al-kutub al-tis'ah* sebagaimana yang ditunjukkan oleh software al-Maktabah al-Shāmilah, semuanya menunjukkan kesesuaian dengan versi cetaknya, baik juz, nomor halaman dan nomor hadisnya.

### 3. *Takhrīj al-ḥadīth* Niat dengan Software Jawami' al-Kalim

Penelusuran hadis niat dalam *al-kutub al-tis'ah* melalui Software Jawāmi' al-Kalim menggunakan kata kunci *فمن كانت* هجرته. Dengan menggunakan kata kunci tersebut, hadis tentang niat dalam *al-kutub al-tis'ah* ditemukan di 16 tempat, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

ترقيم المطبوع	ترقيم جوامع	رقم الصفحة	اسم المصدر	نمرة
1	1	1	صحيح البخاري	1
54	53	21	صحيح البخاري	2
2529	2356	729	صحيح البخاري	3
3898	3634	1163	صحيح البخاري	4
5070	4707	1583	صحيح البخاري	5
6689	6223	2044	صحيح البخاري	6
6953	6467	2124	صحيح البخاري	7
1910	3537	1338	صحيح مسلم	8
1647	1569	635	جامع الترمذي	9
2201	1885	606	سنن أبي داود	10
75	74	17	سنن النسائي	11
3437	3401	919	سنن النسائي	12
3794	3757	1020	سنن النسائي	13
4227	4225	1031	سنن ابن ماجه	14
169	166	53	مسند أحمد	15
302	291	93	مسند أحمد	16

Dalam tabel di atas ada 2 penomoran hadis, yakni *tarqīm Jawāmi'* dan *tarqīm al-maṭbū'*. *Tarqīm Jawāmi'* ialah penomoran hadis sesuai dengan system software Jawāmi' al-Kalim, sedangkan *tarqīm al-maṭbū'* adalah penomoran hadis sesuai versi cetak. Setiap hadis yang ditampilkan oleh software Jawāmi' al-kalim dilengkapi 2 nomor hadis, yakni *tarqīm Jawāmi'* dan *tarqīm al-maṭbū'*.

Setelah ditelusuri 16 letak hadis niat yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim kedalam versi cetaknya, ditemukan data sebagai berikut:

No	Letak Hadis Niat menurut Jawāmi' al-Kalim <sup>25</sup>	Letak Hadis Niat Menurut Versi Cetak <sup>26</sup>
1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī halaman 1, nomor hadis 1/1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, pada halaman 3 nomor hadis 1
2	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī halaman 21, nomor hadis 53/54	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, halaman 30, nomor hadis 54
3	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī halaman 279, nomor hadis 2356/2529	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, halaman 894, nomor hadis 2392

<sup>25</sup>Referensi software al-Jawāmi' al-Kalim, sebagaimana yang tercantum dalam bithāqat al-kitāb adalah (1) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī yang di-*taḥqīq* oleh Muṣṭafā Dīb al-Bughā, yang diterbitkan oleh Dār Ibn Kathīr, al-Yamāmah, Beirut; (2) Ṣaḥīḥ Muslim yang di-*taḥqīq* oleh Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī, diterbitkan oleh Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, Beirut; (3) Sunan Abū Dāwud yang di-*taḥqīq* oleh Muḥammad Muḥy al-Dīn 'Abd al-Hamīd, diterbitkan oleh Dār al-Fikr, Suriyah; (4) Sunan Al-Tirmidhī yang di-*taḥqīq* oleh Aḥmad Muḥammad Shākir dkk, diterbitkan oleh Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, Beirut; (5) Sunan Ibn Mājah yang di-*taḥqīq* oleh Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī, diterbitkan oleh Dār al-Fikr, Beirut; (6) Sunan al-Nasā'ī yang di-*taḥqīq* oleh 'Abd al-Fattāḥ Abū Ghuddah, diterbitkan oleh Maktab al-Maṭbū'āt al-Islāmīyah, Aleppo; (7) Musnad Aḥmad yang diterbitkan oleh Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, Beirut.

<sup>26</sup>Versi cetak yang dijadikan sumber data penelitian akurasi *takbrīj* hadis niat menurut software al-Jawāmi' al-Kalim adalah: Muḥammad ibn Ismā'īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*, ed. Muṣṭafā Dīb Al-Bughā (Beirut: Dār Ibn Kathīr - al-Yamāmah, n.d.); Naysābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*; Sulaymān Ibn al-Ash'ath al-Sijistānī, *Sunan Abū Dāwud*, ed. Muḥammad Muḥy al-Dīn 'Abd Al-Hamīd (Beirut: al-Maktabah al-'Aṣrīyah, n.d.); Al-Tirmidhī, *Al-Jāmi' Al-Ṣaḥīḥ*; Ibn Mājah, *Sunan Ibn Mājah*; Nasā'ī, *Sunan Al-Nasā'ī*; Aḥmad Ibn Ḥanbal, *Musnad Aḥmad* (Riyad: Bayt al-Afkār al-Duwalīyah, 1998).

4	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 1163, nomor hadis 3634/3898	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, halaman 1416, nomor hadis 3685
5	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 1583, nomor hadis 4707/5070	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, halaman 1951, nomor hadis 4783
6	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 2044, nomor hadis 6223/6689	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, halaman 2461-2462, nomor hadis 6311
7	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 2124, nomor hadis 6467/6953	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, halaman 2551, nomor hadis 6553
8	Saḥiḥ Muslim halaman 1338, nomor hadis 3537/1910	Ṣaḥiḥ Muslim, halaman 1515, nomor hadis 1907
9	Sunan Abū Dāwud halaman 606, nomor hadis 2201	Sunan Abū Dāwud, halaman 262, nomor hadis 2201
10	Sunan Al-Tirmidhī halaman 635, nomor hadis 1569/1647	Sunan Al-Tirmidhī, juz 4 halaman 179-180, nomor hadis 1647
11	Sunan Ibn Mājah halaman 1031, nomor hadis 4225/4227	Sunan Ibn Mājah, juz II halaman 1413, nomor hadis 4227
12	Sunan al-Nasā'ī halaman 17, nomor hadis 74/75	Sunan al-Nasā'ī, juz I halaman 60, nomor hadis 75
13	Sunan al-Nasā'ī halaman 919, nomor hadis 3401/3437	Sunan al-Nasā'ī, juz VI halaman 158-159, nomor hadis 3437
14	Sunan al-Nasā'ī halaman 1020, nomor hadis 3757/3794	Sunan al-Nasā'ī, juz VII halaman 13, nomor hadis 3794
15	Musnad Aḥmad halaman 53, nomor hadis 166/169	Musnad Aḥmad, halaman 52, nomor hadis 168
16	Musnad Aḥmad halaman 93, nomor hadis 291/302	Musnad Aḥmad, halaman 64, nomor hadis 300

Dari 16 tempat hadis tentang niat yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim, tidak satupun halaman kitab sesuai dengan versi cetaknya. Ini karena nomor halaman yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim bukan dimaksudkan halaman versi

cetak, tetapi halaman tampilan hadis yang terdapat dalam halaman software Jawāmi' al-Kalim. Sedangkan tentang nomor hadis, dari 16 tempat, hanya 8 tempat yang nomor hadis mathbū'-nya sesuai dengan nomor hadis yang terdapat pada versi cetak. Kedelapan tempat itu adalah: (1) Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī, hadis nomor 1; (2) Ṣaḥīḥ al-Bukhārī hadis nomor 54; (3) Sunan Abū Dawud, hadis nomor 2201; (4) Sunan al-Tirmidhī, hadis nomor 1647; (5) Sunan Ibn Mājah, hadis nomor 4227; (6) Sunan al-Nasā'ī, hadis nomor 75; (7) Sunan al-Nasā'ī, hadis nomor 3437; dan (8) Sunan al-Nasā'ī, hadis nomor 3794.

### Hasil *Takhrij al-ḥadīth* tentang Penciptaan Manusia antara Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth, Al-Maktabah Al-Shāmilah dan Jawāmi' Al-Kalim

Hadis penciptaan manusia yang bersifat umum adalah hadis yang berbunyi:

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ فِي ذَلِكَ عِلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ فِي ذَلِكَ مُضَعَّةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يُرْسَلُ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ وَيُؤَمِّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ بِكُتُبِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ فَوَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا<sup>27</sup>

Hadis penciptaan manusia yang masyhur inilah yang akan ditakhrij melalui kitab al-Mu'jam, al-Maktabah al-Shāmilah dan Jawāmi' al-Kalim.

#### 1. *Takhrij al-ḥadīth* tentang Penciptaan Manusia dengan Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth

<sup>27</sup> Naysābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*. IV: 2036

Penelusuran hadis niat di atas dalam kitab *Al-Muʿjam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Hadīth* menggunakan kata kunci مضغة. Kata مضغ dan مضغة dalam kitab *Muʿjam* ditemukan pada juz VI halaman 235, dengan hasil sebagai berikut:<sup>28</sup>

**ثَمَّ يَكُونُ [فِي ذَلِكَ، مِثْلَ ذَلِكَ] مَضْغَةٌ [مِثْلَهُ]**

حَـ بِدءِ الخَلْقِ ٦، أَنبِيَاءِ ١، قَدَرِ ٨٢،، تَوْحِيدِ ٢٨،، مَ قَدَرِ ١،، ٥٠  
 دَسَنَةَ ١٦،، تَ قَدَرِ ٤،، جَهَ مَقْدَمَةَ ١٠،، حَمَ ١،، ٣٨٢،، ٤١٤،، ٤٣٠

Berdasarkan data yang ditampilkan oleh *Muʿjam* di atas, didapati bahwa dalam *al-Kutub al-Tisʿāh* hadis tentang penciptaan manusia sebagaimana redaksi di atas terdapat pada 11 tempat, yaitu (1) *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitab *Badʿ al-Khalq*, pada nomor urut Bāb 6; (2) *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitab *Al-Anbiyāʾ*, pada nomor urut Bāb 1; (3) *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitab *al-Qadr*, pada nomor urut Bāb 82; (4) *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitab *al-Tawḥīd*, pada nomor urut Bāb 28; (5) *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitab *Al-Qadr*, pada nomor urut hadis 1; (6) *Sunan Abū Dāwūd*, Kitab *al-Sunnah*, nomor urut Bāb 16; (7) *Sunan al-Tirmidhī*, Kitab *Al-Qadr*, nomor urut Bāb 4; (8) *Sunan Ibn Mājah*, Kitab *Muqaddimah*, nomor urut Bāb 10; (9) *Musnad Aḥmad*, Juz I halaman 382; (10) *Musnad Aḥmad*, Juz I halaman 414; dan (11) *Musnad Aḥmad*, Juz I halaman 430.

Dengan menelusuri 11 tempat hadis tentang penciptaan manusia yang tersebar dalam 6 kitab hadis versi cetaknya ditemukan data sebagai berikut:

No	Letak Hadis Menurut al-Muʿjam <sup>29</sup>	Letak Hadis Menurut Versi Cetak <sup>30</sup>
1	<i>Ṣaḥīḥ al-Bukhārī</i> , Kitab <i>Badʿ al-Khalq</i> , pada nomor urut Bāb 6	<i>Ṣaḥīḥ al-Bukhārī</i> , Kitāb <i>Badʿ al-Khalq</i> , nomor urut Bāb 6, juz 2 halaman 424, nomor urut hadis 3208

<sup>28</sup> Wensinck, *Al-Muʿjam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Hadīth Al-Nabawi*, VI:235.

<sup>29</sup> Versi cetak yang dijadikan rujukan kitab *Muʿjam* sebagaimana pada footnote 21

<sup>30</sup> Versi cetak yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pada footnote 22

2	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Al-Anbiyā', pada nomor urut Bāb 1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Al-Anbiyā', nomor urut Bāb 1, juz 2 halaman 451, nomor urut hadis 3332
3	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Al-Qadr, pada nomor urut Bāb 82	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Qadr, nomor urut Bāb I, juz 4 halaman 208, nomor urut hadis 1
4	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Al-Tawḥīd, pada nomor urut Bāb 28	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Tawḥīd, nomor urut Bāb 28, juz 4 halaman 395-396, nomor urut hadis 7454
5	Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb Al-Qadr, pada nomor urut hadis 1	Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb al-Qadar, nomor urut hadis 1, Juz IV halaman 2036
6	Sunan Abū Dāwud, Kitāb Sunnah, nomor urut Bāb 16	Sunan Abū Dāwud, Kitāb Sunnah, nomor urut Bāb 17, nomor urut hadis 4708, Juz V halaman 56
7	Sunan al-Tirmidhī, Kitāb Al-Qadr, nomor urut Bāb 4	Sunan al-Tirmidhī, Kitāb al-Qadr, nomor urut Bāb 4, Juz IV halaman 446, dengan nomor urut hadis 2137
8	Sunan Ibn Mājah, Kitāb Muqaddimah, nomor urut Bāb 10	Sunan Ibn Mājah, Muqaddimah, nomor urut Bāb 10, Juz 1 halaman 29 nomor urut hadis 76
9	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 382	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 382
10	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 414	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 414
11	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 430	Musnad Aḥmad, Juz I halaman 430

Berdasarkan data di atas, dari 11 tempat hadis yang ditunjukkan oleh kitab al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādh al-Ḥadīth, ditemukan 9 tempat sesuai dengan yang ditunjukkan oleh kitab Mu'jam, baik judul kitab maupun nomor bab. Sedangkan 2 tempat



tidak sesuai dengan nomor Bāb sebagaimana yang ditunjukkan oleh kitab Mu'jam. Dua tempat yang tidak sesuai tersebut ialah:

1. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitab Al-Qadr, pada nomor urut Bāb 82
2. Sunan Abū Dāwud, Kitab Sunnah, nomor urut Bāb 16

Karena setelah dicek di versi cetak, sesuai terbitan yang dimaksud oleh kitab Mu'jam, ternyata hadis tentang penciptaan manusia terdapat pada:

1. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitab Al-Qadr, pada nomor urut Bāb 1
2. Sunan Abū Dāwud, Kitab Sunnah, nomor urut Bāb 17

## 2. *Takhrij al-ḥadīth* tentang Penciptaan Manusia dengan Software al-Maktabah al-Shāmilah

Penelusuran hadis penciptaan manusia dengan redaksi di atas dalam Software al-Maktabah al-Shāmilah menggunakan kata kunci *يجمع* dan *مضغة*. Dalam penelusuran ini, dibatasi pada 9 kitab hadis. Dengan menggunakan 2 kata kunci tersebut ditemukan 11 tempat, sebagaimana tabel di bawah.

الصفحة	الجزء	الباب	الكتاب	نمرة
111	4	ذِكْرُ الْمَلَائِكَةِ	صحيح البخاري	1
133	4	خَلْقِ آدَمَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَدُرِّيَّتِهِ	صحيح البخاري	2
122	8	فِي الْقَدْرِ	صحيح البخاري	3
135	9	قَوْلِهِ تَعَالَى: {وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ}	صحيح البخاري	4

2036	4	كَيْفِيَّةَ خَلْقِ الْإِنْسَانِ فِي بَطْنِ أُمِّهِ وَكِتَابَةَ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ....	صحيح مسلم	5
446	4	مَا جَاءَ أَنَّ الْأَعْمَالَ بِالْحَوَاتِيمِ	جامع الترمذي	6
228	4	فِي الْقَدْرِ	سنن أبي داود	7
29	1	فِي الْقَدْرِ	سنن ابن ماجه	8
125	6	مُسْنَدُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ	مسند أحمد	9
48	7	مُسْنَدُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ	مسند أحمد	10
169	7	مُسْنَدُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ	مسند أحمد	11

Dengan menelusuri 11 tempat hadis tentang penciptaan manusia yang tersebar dalam 6 kitab hadis versi cetaknya ditemukan data sebagai berikut:

No	Letak Hadis Penciptaan Manusia Menurut al-Maktabah al-Shāmilah <sup>31</sup>	Letak Hadis Penciptaan Manusia Menurut Versi Cetaknya <sup>32</sup>
----	--	---

<sup>31</sup>Referensi software al-Maktabah al-Shāmilah, sebagaimana yang tercantum pada footnote 23

<sup>32</sup>Versi cetak yang dijadikan sumber data penelitian akurasi *takhrij* hadis niat menurut software al-Maktabah al-Shāmilah adalah sebagaimana yang tercantum dalam footnote 24

1	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb Dhikr al-Malā'ikah, Juz IV halaman 111	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb Dhikr al-Malā'ikah, Juz IV halaman 111, nomor hadis 3208
2	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb Khalq Ādam wa Dhurriyatuhu, Juz IV halaman 133	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb Khalq Ādam wa Dhurriyatuhu, Juz IV halaman 133, nomor hadis 3332
3	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb fī al-Qadr, Juz VIII halaman 122	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb fī al-Qadr, Juz VIII halaman 122, nomor hadis 6594
4	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb Qawlihi Ta'ālā "walaqad sabaqat kalimatunā", Juz IX halaman 135	Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bāb Qawlihi Ta'ālā "walaqad sabaqat kalimatunā", Juz IX halaman 135, nomor hadis 7454
5	Ṣaḥīḥ Muslim, Bāb Kayfiyat Khalq al-Ādamī fī Bathn Ummih, Juz IV halaman 2036	Ṣaḥīḥ Muslim, Bāb Kayfiyat Khalq al-Ādamī fī Bathn Ummih, Juz IV halaman 2036, hadis nomor 1/2643
6	Sunan Abū Dāwud, Bāb fī al-Qadr, Juz IV halaman 228	Sunan Abū Dāwud, Bāb fī al-Qadr, Juz IV halaman 228, nomor hadis 4708
7	Sunan al-Tirmidhī, Bāb Mā Jā'a anna al-A'māl bi al-Khawātīm, Juz IV halaman 446	Sunan Al-Tirmidhī, Bāb Mā Jā'a anna al-A'māl bi al-Khawātīm, Juz IV halaman 446, nomor hadis 2137
8	Sunan Ibn Mājah, Bāb fī al-Qadr, Juz I halaman 29	Sunan Ibn Mājah, Bāb fī al-Qadr, Juz I halaman 29, nomor hadis 76,
9	Musnad Aḥmad, Juz VI halaman 125	Musnad Aḥmad, Juz VI halaman 125, nomor hadis 3724
10	Musnad Aḥmad, Juz VII halaman 48	Musnad Aḥmad, Juz VII halaman 48, nomor hadis 3934
11	Musnad Aḥmad, Juz VII halaman 169	Musnad Aḥmad, Juz VII halaman 169, nomor hadis 4091

Dari 11 tempat hadis tentang penciptaan manusia yang ada dalam *al-kutub al-tis'ah* sebagaimana yang ditunjukkan oleh software al-Maktabah al-Shāmilah, semuanya menunjukkan kesesuaian dengan versi cetaknya, baik juz, nomor halaman dan nomor hadisnya.

### 3. *Takhrij al-hadīth* tentang Penciptaan Manusia dengan Software Jawami' al-Kalim

Penelusuran hadis penciptaan manusia dalam *al-kutub al-tis'ah* melalui Software Jawami' al-Kalim menggunakan kata kunci مضغة مثل ذلك. Dengan menggunakan kata kunci tersebut ditemukan 10 tempat. Sedangkan dengan kata kunci مضغة مثله, ditemukan 1 tempat. Dengan demikian hadis tentang penciptaan manusia dalam *al-kutub al-tis'ah* yang ditelusuri dengan software Jawami' al-Kalim ditemukan 11 tempat, sebagaimana gambar hasil penelusuran di bawah ini.

ترقيم المطبوع	ترقيم جوامع	رقم الصفحة	اسم المصدر	نمرة
3207	2987	947	صحيح البخاري	1
3332	3105	983	صحيح البخاري	2
6594	6133	2015	صحيح البخاري	3
7454	6924	2281	صحيح البخاري	4
2645	4787	1806	صحيح مسلم	5
2137	2063	794	جامع الترمذي	6
4708	4087	1274	سنن أبي داود	7
76	73	24	سنن ابن ماجه	8
3617	3493	951	مسند أحمد	9
3924	3803	1033	مسند أحمد	10

4080	3951	1074	مسند أحمد	11
------	------	------	-----------	----

Setelah ditelusuri 11 letak hadis penciptaan manusia yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim kedalam versi cetaknya, ditemukan data sebagai berikut:

No	Letak Hadis Penciptaan Manusia menurut Jawāmi' al-Kalim <sup>33</sup>	Letak Hadis Penciptaan Manusia Menurut Versi Cetak <sup>34</sup>
1	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 947, nomor hadis 2987/3207	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, juz III halaman 1174-1175, nomor hadis 3036
2	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 983, nomor hadis 6133/6594	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, juz III halaman 1212, nomor hadis 3154
3	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 2015, nomor hadis 6133/6594	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, Juz III halaman 2433, nomor hadis 6221
4	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī halaman 2281, nomor hadis 6924/7454	Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, juz Juz VI halaman 2713, nomor hadis 7016
5	Saḥiḥ Muslim halaman 1806, nomor hadis 4787/2643	Ṣaḥiḥ Muslim, juz IV halaman 2036, nomor hadis 1/2643
6	Sunan Abū Dāwud halaman 1274, nomor hadis 4087/4708	Sunan Abū Dāwud, juz IV halaman 228, nomor hadis 4708
7	Sunan Al-Tirmidhī halaman 794, nomor hadis 2063/2137	Sunan al-Tirmidhī, juz 4 halaman 446, nomor hadis 2137
8	Sunan Ibn Mājah halaman 24, nomor hadis 73/76	Sunan Ibn Mājah, juz I halaman 29, nomor hadis 76
9	Musnad Aḥmad halaman 951, nomor hadis 3493/3617	Musnad Aḥmad, halaman 312, nomor hadis 3624

<sup>33</sup>Referensi software al-Jawāmi'al-Kalim, sebagaimana yang tercantum pada footnote 25

<sup>34</sup>Versi cetak yang dijadikan sumber data penelitian akurasi *takbrīj* hadis niat menurut software al-Jawāmi'al-Kalim adalah sebagaimana yang tercantum dalam footnote 26

10	Musnad Aḥmad halaman 1033, nomor hadis 3803-3804/3924	Musnad Aḥmad, halaman 335, nomor hadis 3934
11	Musnad Aḥmad halaman 1074, nomor hadis 3951/4080	Musnad Aḥmad, halaman 346, nomor hadis 4091

Dari 11 tempat hadis tentang penciptaan manusia yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim, tidak satupun halaman kitab sesuai dengan versi cetaknya. Ini karena nomor halaman yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim bukan dimaksudkan halaman versi cetak, tetapi halaman tampilan hadis yang terdapat dalam halaman software Jawāmi' al-Kalim. Sedangkan tentang nomor hadis, dari 11 tempat, hanya 3 tempat hadis tentang penciptaan manusia yang nomor hadis *mathbū'*-nya sesuai dengan nomor hadis yang terdapat pada versi cetak. Ketiga tempat itu adalah: (1) Sunan Abū Dāwud, hadis nomor 4708; (2) Sunan al-Tirmidhī, hadis nomor 2137; dan (3) Sunan Ibn Mājah, hadis nomor 76.

### **Komparasi Akurasi Hasil *Takhrij al-ḥadīth* Antara Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfādh Al-Ḥadīth, Al-Maktabah Al-Shāmilah dan Jawāmi' Al-Kalim**

Sebagaimana telah dipaparkan, ditemukan bahwa dari 16 letak hadis niat yang ditunjukkan oleh Kitab al-Mu'jam, 16 letak sesuai dengan versi cetak rujukannya. Ini artinya, akurasi letak hadis niat dalam *al-kutub al-tis'ah* yang ditunjukkan oleh kitab Mu'jam mencapai 100%. Selanjutnya, dari 16 letak hadis niat yang ditunjukkan oleh software al-Maktabah al-Shāmilah, semuanya sesuai versi cetaknya, baik menyangkut nama kitab, juz, nomor halaman, nomor hadis dan judul Bāb (baca: sub-bab). Ini artinya, akurasi letak hadis niat dalam *al-kutub al-tis'ah* yang ditunjukkan oleh software al-Maktabah al-Shāmilah mencapai 100%. Sementara, dari 16 letak hadis niat yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim, hanya 8 letak hadis niat dalam *al-kutub al-tis'ah* yang sesuai dengan versi cetaknya, 8 letak lainnya tidak sesuai dengan yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim. Ini artinya,

akurasi letak hadis niat dalam *al-kutub al-tis'ah* yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim hanya mencapai 50%. Sebagai tambahan, perlu disampaikan bahwa nomor halaman yang ditunjukkan oleh hasil penelusuran dengan software Jawami' kalim adalah nomor halaman dalam system software Jawami' al-Kalim, bukan nomor halaman dalam versi cetak.

Sementara itu, *takbrīj al-ḥadīth* tentang penciptaan manusia, ditemukan bahwa dari 11 letak hadis penciptaan manusia yang ditunjukkan oleh Kitab al-Mu'jam, 9 letak sesuai dengan versi cetak rujukannya, sedangkan 2 tempat tidak sesuai, yakni **Ṣaḥīḥ** al-Bukhārī dan Sunan Abū Dāwud. Nomor Bāb (baca: sub bab) yang ditunjukkan oleh kitab Mu'jam tidak sesuai. Ini artinya, akurasi letak hadis penciptaan manusia dalam *al-kutub al-tis'ah* yang ditunjukkan oleh kitab Mu'jam hanya mencapai 81,82%. Selanjutnya, dari 11 letak hadis penciptaan manusia yang ditunjukkan oleh software al-Maktabah al-Shāmilah, semuanya sesuai versi cetaknya, baik menyangkut nama kitab, juz, nomor halaman, nomor hadis dan judul Bāb (baca: sub-bab). Ini artinya, akurasi letak hadis niat dalam *al-kutub al-tis'ah* yang ditunjukkan oleh software al-Maktabah al-Shāmilah mencapai 100%. Sementara, dari 11 letak hadis penciptaan manusia yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim, hanya 3 letak hadis penciptaan dalam *al-kutub al-tis'ah* yang sesuai dengan versi cetaknya, 8 letak lainnya tidak sesuai dengan yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim. Ini artinya, akurasi letak hadis penciptaan manusia dalam *al-kutub al-tis'ah* yang ditunjukkan oleh software Jawāmi' al-Kalim hanya mencapai 37,5%. Sebagai tambahan, perlu disampaikan bahwa nomor halaman yang ditunjukkan oleh hasil penelusuran dengan software Jawami' kalim adalah nomor halaman dalam system software Jawami' al-Kalim, bukan nomor halaman dalam versi cetak.

## Kesimpulan

*Takbrīj al-ḥadīth* dewasa ini biasanya menggunakan alat bantu kitab Mu'jam al-Mufahras li Alfādh al-ḥadīth untuk *takbrīj al-ḥadīth* secara manual, dan Software Al-Maktabah al-Shāmilah serta Software Jawāmi' al-Kalim untuk *takbrīj al-ḥadīth* secara digital. Setelah

diperbandingkan tingkat akurasi tiga alat bantu takhrīj ini dalam mentakhrīj *al-ḥadīth* niat dan hadis penciptaan manusia diperoleh hasil bahwa software Al-Maktabah al-Shāmilah memiliki tingkat akurasi tertinggi dengan tingkat akurasi 100% baik hadis niat maupun hadis penciptaan manusia. Disusul kemudian dengan Kitab Muʿjam al-Mufahras li Alfādh al-ḥadīth yang mencapai tingkat akurasi 100% untuk hadis niat dan 81,82% untuk hadis penciptaan manusia. Dan terakhir software Jawāmiʾ al-Kalim yang hanya mencaapai tingkat akurasi 50% untuk hadis niat dan 37,5% untuk hadis penciptaan manusia.

### Daftar Rujukan

- Abdul Halim, Amran, Shahril Nizam Zulkipli, Zuriani Yaacob, Mohd Syukri Mohd Noor, Zulkifli Mohd Ghazali, Ahmad Sanusi Azmi, Syed Najihuddin Syed Hassan, Norazmi Anas, and Nizam Zulkipli. "Popularity of Digital Hadith Application (Dha) In Malaysia." *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* 9, no. 10 (2018): 1382–1390. <http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp1382><http://www.iaeme.com/ijciyet/issues.asp?JType=IJCIET&VType=9&IType=10> <http://www.iaeme.com/IJMET/index.asp1383><http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JTypeIJCIET&VType=6&IType=7>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bulan bintang, 2002.
- Bukhārī, Muḥammad ibn Ismāʿīl al-. *Al-Jāmiʿ Al-Ṣaḥīḥ Al-Musnad Min Ḥadīth Rasūl Allāh Wa Sunanib Wa Ayyāmih*. Edited by Muḥammad Zuhayr ibn Nāṣir Al-Nāṣir. T.Tp: Dār Ṭawq al-Najāh, n.d.
- . *Al-Jāmiʿ Al-Ṣaḥīḥ Al-Musnad Min Ḥadīth Rasūl Allāh Wa Sunanib Wa Ayyāmih*. Edited by Muhammad Fuʿād ʿAbd Al-Bāqī and Muḥib al-Dīn Al-Khaṭīb. Kaero: al-Maṭbaʿah al-Salafiyah, 1400.
- . *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Edited by Muṣṭafā Dīb Al-Bughā. Beirut: Dār Ibn Kathīr - al-Yamāmah, n.d.
- Ḥanbal, Aḥmad Ibn. *Musnad Aḥmad*. Edited by Shuʿayb Arnaʿuṭ. Beirut: Muʿassasah al-Risālah, n.d.



- . *Musnad Ahmad*. Mesir: al-Maymanīyah, 1919.
- . *Musnad Ahmad*. Riyad: Bayt al-Afkār al-Duwalīyah, 1998.
- Ḥumaydī, Sa‘d Ibn ‘Abd Allāh al-. *Ṭuruq Takbrīj Al-Ḥadīth*. T.Tp.: Dār ‘Ulūm al-Sunnah, 2005.
- Ibn Mājah. *Sunan Ibn Mājah*. Edited by Muḥammad Fuād ‘Abd Al-Bāqī. Aleppo: Dār Ihyā’ al-Kutub al-‘Arabīyah, 2006.
- Jam‘ān, Muḥammad ibn ‘Abd al-‘Azīz al-. “Barnāmij Jawāmi‘ Al-Kalim: ‘Arḍ Wa Naqd.” *al-Majallah al-Dawliyah li al-Taṭbīqāt al-Islāmīyah fī Ilm al-Hāsib wa al-Taqnīyah* II, no. 3 (2014): 22–33. <http://www.sign-ific-ance.co.uk/index.php/ijasatarabic/article/viewFile/935/876>.
- Marṣafī, Sa‘d al-. *Sa‘d Al-Marṣafī, Adwā ‘Alā Akbtā’ Al-Mustashriqīn Fī Al-Mu‘jam Al-Mufabras Li Alfādh Al-Ḥadīth Al-Nabawī*. Kuwait: Dār al-Qalam, 1988.
- Masrur, Ali. *Teori Common Link*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Nasā’ī, Aḥmad Ibn Shu‘ayb al-. *Sunan Al-Nasā’ī*. Edited by ‘Abd al-Fattāḥ Abū Ghuddah. Aleppo: Maktab al-Maṭbū‘āt al-Islāmīyah, n.d.
- Naysābūrī, Muslim ibn al-Hajjāj al-. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Edited by Muḥammad Fuād ‘Abd Al-Bāqī. Kaero: Dār Ihyā’ al-Turāth al-‘Arabī, n.d.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia, 1998.
- Qāsimī, Muḥammad Abū al-Layth al-Khayr Ābādī Al-. *Takbrīj Al-Ḥadīth: Nash‘atub Wa Manhajīyyatub*. Malaysia: Ittihād, 1997.
- Ritoga, Asnil Aidah. “Maktabah Syamilah as an Information Seeking Tool for Higher Education in Islamic Studies.” *Library Philosophy and Practice* 2021 (2021).
- Rodliyana, Muhammad Dede. “Kesahihan Hadits Dalam Kitab Sunan Al-Nasa’iy.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Salīm, ‘Amr ‘Abd al-Mun‘im. *Taysīr Takbrīj Al-Aḥādīth Li Al-Mubtadi‘in*. Kaero: Dār Ibn ‘Affān, 2004.
- Santeri, A Irwan, and Mohd Aminuddin. “Kesilapan Berkaitan Teks Dalam Perisian Digital Islam: Kajian Kes Terhadap Perisian Al-Maktabah Al-Syamilah Dan Jawal’ Al-Kalim.” In *Proceedings of the*

- 7th International Prophetic Conference (SWAN) 2020 FPQS, Universitas Sains Islam Malaysia, 29-30 October 2020, 29–30, 2020.
- Sijjstānī, Sulaymān Ibn al-Ash‘ath al-. *Sunan Abū Dāwūd*. Beirut: Al-Maktabah al-‘Aṣrīyah, n.d.
- . *Sunan Abū Dāwūd*. Edited by Muḥammad Muḥy al-Dīn ‘Abd Al-Ḥamīd. Beirut: al-Maktabah al-‘Aṣrīyah, n.d.
- . *Sunan Abū Dāwūd*. Edited by ‘Izzat ‘Ubayd Al-Da‘ās and ‘Ādil Al-Sayyid. Beirut: Dār Ibn Ḥazm, 1997.
- Siti Syamsiyatul Ummah. “Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital).” *Jurnal Ilmu Hadis* Vol 4, no. No 1 (2019): 1–10.
- Suliaman, Ishak, Shahril Nizam Zulkipli, Anasztasia Natasha Muhamad Ramlan, Norazmi Anas, Amin Che Ahmat, Nurul Hidayah Aziz, and Mohd Ashrof Zaki Yaakob. “The Convenience of Takhrij Al-Hadith through ICT Apps: An Exploratory Analysis on Selected Hadith Website and Mobile Apps.” *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9, no. 11 (2018): 2649–2660.
- Tartawrī, Husayn Muṭāwī‘ Al-. “Tawḍīf Tiqniyat ‘Ilm Al-Hāsūb Fī Khidmat Al-Fiqh Wa Ushūlih: Al-Maktabah Al-Shāmilah Namūdhajan.” In *Al-Majallab Al-Dawliyah Li Al-Taṭbiqāt Al-Islāmiyah Fī ‘Ulūm Al-Hāsūb Wa Tiqniyatih*. Palestina: Hebron University, 2018.  
<http://dspace.hebron.edu:80/xmlui/handle/123456789/108%0A>.
- Tirmidhī, Muhammad ibn ‘Īsā Al-. *Al-Jāmi‘ Al-Ṣaḥīḥ*. Edited by Aḥmad Muḥammad Shākir. T.Tp: Maṭba‘ah al-Bābī al-Ḥalabī, 1977.
- Wensinck, Arent J. *Al-Mu‘jam Al-Mufabras Li Al-Fādh Al-Ḥadīth Al-Nabawī*. Leiden: Brill, 1936.
- Yuliarti, and Shabri Shaleh Anwar. *Metode Pemahaman Hadis: Takbrij Hadis Manual Dan Digital Mengenai Kitab Dan Ulama Hadis*. PT. Indragiri Dot Com, 2018.  
<https://books.google.co.id/books?id=UIUiEAAAQBAJ>.
- Zulkipli, Shahril Nizam, Zuriani Yaacob, Norazmi Anas, Mohd Syukri Mohd Noor, Mohd Zahirwan Halim Zainal Abidin, Amin Che Ahmat, and Mohd Asmadi Yakob. “Takhrij Al-Hadith via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, Kutub Tis‘ah and Mawsū‘at

Al-Hadith Al-Nabawi Al-Syarif.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7, no. 6 (2017).  
“<https://Gk.Islamweb.Net/GKAbout.Pdf>.”